

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Pendidikan Kewarganegaraan
KODE MK	:	2PKUI405
SEMESTER	:	6

Tim Penyusun:

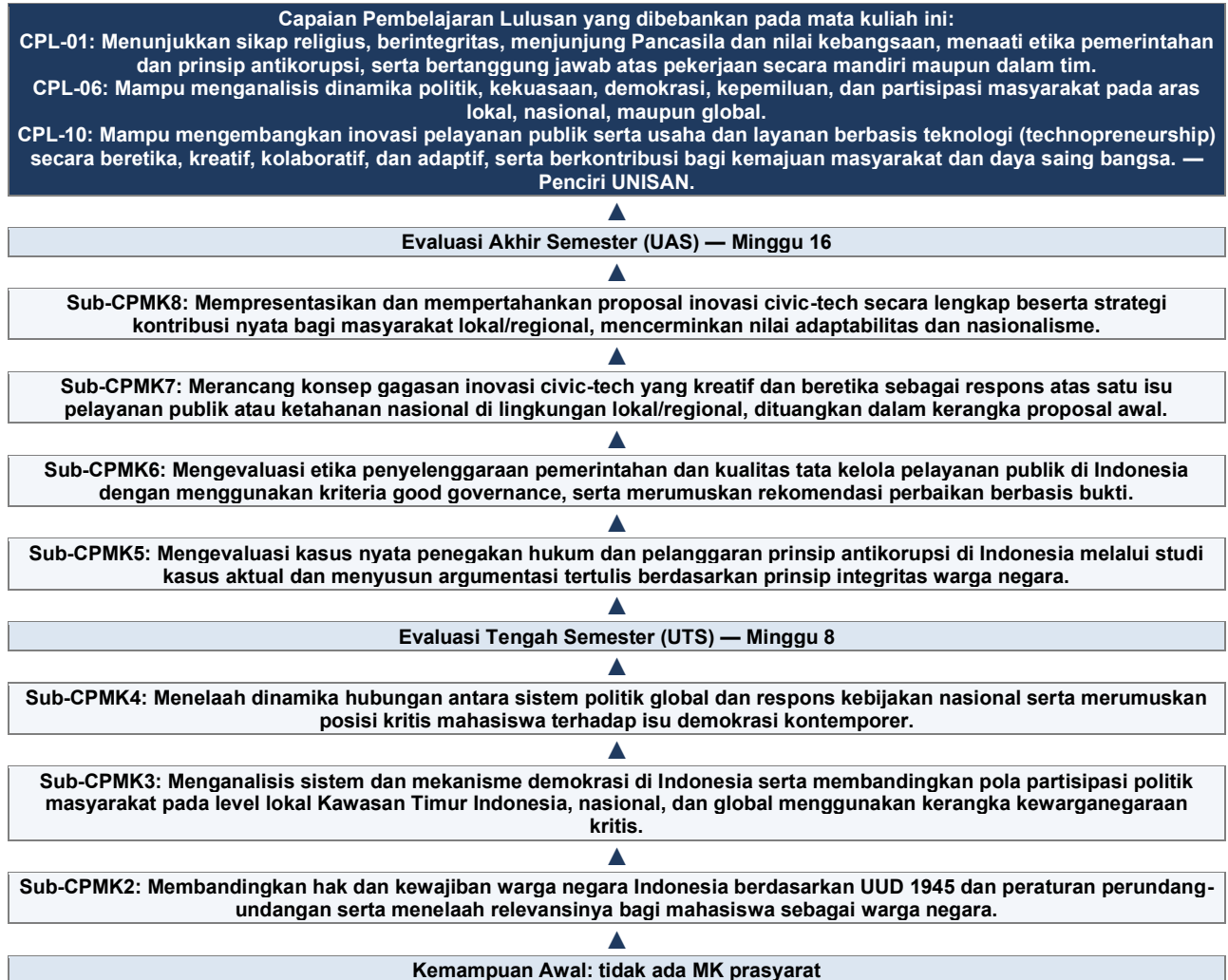
Hasan Bau, S.E., M.Si.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				Kode Dokumen RPS-2PKUI405	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Kewarganegaraan		2PKUI405	MKWK	T=2	P=0	6	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		 Hasan Bau, S.E., M.Si. NIDN. 0911038704	 Hasan Bau, S.E., M.Si. NIDN. 0911038704		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-01	Menunjukkan sikap religius, berintegritas, menjunjung Pancasila dan nilai kebangsaan, menaati etika pemerintahan dan prinsip antikorupsi, serta bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri maupun dalam tim.					
	CPL-06	Mampu menganalisis dinamika politik, kekuasaan, demokrasi, pemilihan, dan partisipasi masyarakat pada aras lokal, nasional, maupun global.					
	CPL-10	Mampu mengembangkan inovasi pelayanan publik serta usaha dan layanan berbasis teknologi (technopreneurship) secara beretika, kreatif, kolaboratif, dan adaptif, serta berkontribusi bagi kemajuan masyarakat dan daya saing bangsa. — Penciri UNISAN.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar identitas nasional, konstitusi, hak dan kewajiban warga negara, serta nilai-nilai Pancasila sebagai landasan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika demokrasi, sistem politik, pemilihan, dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat pada aras lokal (termasuk konteks Kawasan Timur Indonesia), nasional, dan global dengan menggunakan kerangka analisis kewarganegaraan kritis.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu mengevaluasi permasalahan aktual terkait penegakan hukum, prinsip antikorupsi, dan etika penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia melalui studi kasus nyata, serta menyusun argumentasi tertulis yang mencerminkan sikap integritas dan tanggung jawab warga negara.					

	CPMK4	Mahasiswa mampu merancang gagasan inovasi partisipasi kewarganegaraan berbasis teknologi (civic-tech) yang beretika, kreatif, dan adaptif sebagai respons atas satu isu pelayanan publik atau ketahanan nasional di lingkungan lokal/regional, dituangkan dalam proposal singkat beserta strategi kontribusinya bagi masyarakat.			
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep identitas nasional, unsur-unsur konstitusi UUD 1945, serta nilai-nilai Pancasila sebagai dasar filsafat negara Indonesia.				
Sub-CPMK2	Membandingkan hak dan kewajiban warga negara Indonesia berdasarkan UUD 1945 dan peraturan perundang-undangan serta menelaah relevansinya bagi mahasiswa sebagai warga negara.				
Sub-CPMK3	Menganalisis sistem dan mekanisme demokrasi di Indonesia serta membandingkan pola partisipasi politik masyarakat pada level lokal Kawasan Timur Indonesia, nasional, dan global menggunakan kerangka kewarganegaraan kritis.				
Sub-CPMK4	Menelaah dinamika hubungan antara sistem politik global dan respons kebijakan nasional serta merumuskan posisi kritis mahasiswa terhadap isu demokrasi kontemporer.				
Sub-CPMK5	Mengevaluasi kasus nyata penegakan hukum dan pelanggaran prinsip antikorupsi di Indonesia melalui studi kasus aktual dan menyusun argumentasi tertulis berdasarkan prinsip integritas warga negara.				
Sub-CPMK6	Mengevaluasi etika penyelenggaraan pemerintahan dan kualitas tata kelola pelayanan publik di Indonesia dengan menggunakan kriteria good governance, serta merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis bukti.				
Sub-CPMK7	Merancang konsep gagasan inovasi civic-tech yang kreatif dan beretika sebagai respons atas satu isu pelayanan publik atau ketahanan nasional di lingkungan lokal/regional, dituangkan dalam kerangka proposal awal.				
Sub-CPMK8	Mempresentasikan dan mempertahankan proposal inovasi civic-tech secara lengkap beserta strategi kontribusi nyata bagi masyarakat lokal/regional, mencerminkan nilai adaptabilitas dan nasionalisme.				
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK					
	</				

	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																																																
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th>CPL-01 (%)</th><th>CPL-06 (%)</th><th>CPL-10 (%)</th><th>Bobot penilaian (%)</th><th>Jumlah Minggu</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sub-CPMK1</td><td>15</td><td></td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr> <tr> <td>Sub-CPMK2</td><td>15</td><td></td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr> <tr> <td>Sub-CPMK3</td><td></td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr> <tr> <td>Sub-CPMK4</td><td></td><td>7</td><td></td><td>7</td><td>1</td></tr> <tr> <td>Sub-CPMK5</td><td>7</td><td>7</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr> <tr> <td>Sub-CPMK6</td><td>7</td><td>7</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr> <tr> <td>Sub-CPMK7</td><td>7</td><td></td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr> <tr> <td>Sub-CPMK8</td><td>4</td><td></td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr> <tr> <td></td><td>55</td><td>35</td><td>10</td><td>100</td><td>14</td></tr> </tbody> </table>						CPL-01 (%)	CPL-06 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	15			15	2	Sub-CPMK2	15			15	2	Sub-CPMK3		14		14	2	Sub-CPMK4		7		7	1	Sub-CPMK5	7	7		14	2	Sub-CPMK6	7	7		14	2	Sub-CPMK7	7		7	14	2	Sub-CPMK8	4		3	7	1		55	35	10	100	14
	CPL-01 (%)	CPL-06 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																																												
Sub-CPMK1	15			15	2																																																												
Sub-CPMK2	15			15	2																																																												
Sub-CPMK3		14		14	2																																																												
Sub-CPMK4		7		7	1																																																												
Sub-CPMK5	7	7		14	2																																																												
Sub-CPMK6	7	7		14	2																																																												
Sub-CPMK7	7		7	14	2																																																												
Sub-CPMK8	4		3	7	1																																																												
	55	35	10	100	14																																																												
Deskripsi Singkat MK	Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS) merupakan mata kuliah wajib nasional yang membekali mahasiswa dengan landasan konseptual dan analitis tentang identitas nasional, konstitusi, hak dan kewajiban warga negara, serta nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam kurikulum program studi, mata kuliah ini berfungsi sebagai penghubung antara pembentukan karakter kebangsaan (BK-12) dan penguatan kapasitas analisis politik-demokrasi (BK-08), sehingga menjadi prasyarat lunak bagi mata kuliah yang mendalami tata kelola dan kebijakan publik. Melalui pendekatan Case-Based Learning dan Project-Based Learning, mahasiswa secara progresif diajak menganalisis dinamika demokrasi, pemilihan, dan partisipasi masyarakat di aras lokal termasuk konteks Kawasan Timur Indonesia, nasional, dan global, kemudian mengevaluasi permasalahan penegakan hukum, antikorupsi, dan etika pemerintahan melalui studi kasus nyata. Relevansi mata kuliah ini terhadap CPL-01, CPL-06, dan CPL-10 terwujud pada capaian akhir berupa kemampuan mahasiswa merancang gagasan inovasi partisipasi kewarganegaraan berbasis teknologi (civic-tech) yang dituangkan dalam proposal singkat sebagai bentuk kontribusi konkret bagi kemajuan masyarakat dan daya saing bangsa, selaras dengan nilai Integrity, Nationalism, dan Adaptability penciri UNISAN.																																																																
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Identitas nasional dan jati diri bangsa; 2. Pancasila sebagai dasar negara; 3. Konstitusi dan sistem ketatanegaraan Indonesia; 4. Hak dan kewajiban warga negara; 5. Demokrasi: teori dan praktik di Indonesia; 6. Sistem politik dan lembaga negara; 7. Pemilihan dan partisipasi warga; 8. Dinamika politik Kawasan Timur Indonesia; 9. Penegakan hukum dan antikorupsi; 10. Etika penyelenggaraan pemerintahan;																																																																

	11. Inovasi pelayanan publik berbasis civic-tech; 12. Technopreneurship kewarganegaraan dan ketahanan nasional.						
Pustaka	Utama :						
	(1) Branson, M.S. (1998). The Role of Civic Education. Center for Civic Education; (2) Dahl, R.A. (1998). On Democracy. Yale University Press; (3) Norris, P. (2011). Democratic Deficit: Critical Citizens Revisited. Cambridge University Press; (4) Putnam, R.D. (2000). Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community. Simon and Schuster; (5) Kaelan. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Paradigma; (6) Winataputra, U.S., dan Budimansyah, D. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional. Widya Aksara Press.						
	Pendukung :						
	(1) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Edisi 3. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Jakarta; (2) Komisi Pemberantasan Korupsi. 2020. Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi. KPK, Jakarta; (3) Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara, Jakarta; (4) Republik Indonesia. 2017. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Sekretariat Negara, Jakarta; (5) Surbakti, R. dan Supriyanto, D. 2013. Mendorong Partisipasi Warga dalam Proses Pembuatan Kebijakan: Studi tentang Praktik Baik. Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan, Jakarta.						
Dosen Pengampu	Hasan Bau, S.E., M.Si.						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan konsep identitas nasional, unsur-unsur konstitusi UUD 1945, serta nilai-nilai Pancasila sebagai dasar filsafat negara Indonesia.	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengertian identitas nasional dan unsur-unsur pembentuknya (bahasa, simbol,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis awal (pre-test diagnostik) untuk memetakan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan mengkonsolidasi jawaban pra-kuliah, menyampaikan kerangka konsep identitas nasional	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar singkat (10-15 menit) tentang konsep identitas nasional ke LMS UNISAN,	Bahan Kajian: - Pengertian dan fungsi identitas nasional; - Unsur-unsur pembentuk identitas	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		budaya, sejarah) dengan menggunakan konsep yang tepat • Mengidentifikasi minimal empat unsur identitas nasional Indonesia yang termuat dalam UUD 1945 beserta landasan hukumnya • Menguraikan hubungan antara identitas nasional dan semangat kebangsaan (Nationalism) dalam kehidupan bernegara di Indonesia	pemahaman awal mahasiswa tentang identitas nasional; dinilai berdasarkan ketepatan konsep dan kelengkapan unsur yang disebutkan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas: mahasiswa menyampaikan minimal satu contoh konkret identitas nasional dari konteks lokal Kawasan Timur Indonesia dengan sikap terbuka dan menghargai perbedaan perspektif Tugas: Jurnal refleksi individual (300-	secara sistematis, dan memfasilitasi diskusi kelas bertolak dari kasus yang telah dibaca mahasiswa (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi berbasis kasus, mempresentasikan tanggapan kelompok kecil (2-3 orang) tentang unsur identitas nasional yang ditemukan dalam kasus, serta mencatat poin kunci untuk jurnal refleksi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok kecil menganalisis kasus nyata terkait ekspresi identitas nasional di Kawasan Timur Indonesia, dilanjutkan pleno kelas untuk menarik benang merah konseptual	disertai panduan membaca dan lembar kerja pra-kuliah (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh dan membaca bahan bacaan yang ditentukan melalui LMS, mengisi lembar kerja pra-kuliah tentang unsur identitas nasional, serta mengunggah jawaban awal sebelum pertemuan luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis satu kasus konkret (misalnya penggunaan bahasa daerah dalam ruang publik di Kawasan Timur Indonesia) sebagai titik masuk memahami identitas nasional, kemudian mendiskusikan temuan secara daring	nasional Indonesia; • Hubungan identitas nasional dengan semangat kebangsaan dan Nationalism; Pustaka: Kaelan (2016); Winataputra dan Budimansyah (2012); Branson (1998).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			500 kata) yang mendeskripsikan satu unsur identitas nasional yang paling relevan bagi mahasiswa sebagai warga Kawasan Timur Indonesia, disertai pernyataan transparansi penggunaan AI bila digunakan	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menulis jurnal refleksi individual yang mengidentifikasi dan menjelaskan satu unsur identitas nasional yang paling mereka rasakan relevansinya sebagai mahasiswa di Kawasan Timur Indonesia. Refleksi harus menghubungkan unsur tersebut dengan konsep teoretis dari bacaan yang ditetapkan dan menyertakan sikap kritis terhadap tantangan identitas nasional di era digital. Bila menggunakan alat Generative AI, mahasiswa wajib mencantumkan pernyataan transparansi sesuai Pedoman Penggunaan AI UNISAN. Deliverable: Jurnal refleksi individual tertulis, 300-500 kata, diunggah ke LMS	melalui forum LMS Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				UNISAN paling lambat tiga hari setelah pertemuan			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis formatif singkat (pilihan ganda dan isian pendek) yang menguji ketepatan mahasiswa dalam memetakan nilai-nilai tiap sila Pancasila dan pasal-pasal UUD 1945 yang relevan; kriteria: akurasi konsep, ketepatan pemetaan pasal, dan keutuhan argumen Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok: mahasiswa mampu	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi presentasi draf peta konsep dari beberapa kelompok, memberikan klarifikasi konseptual terhadap kesalahpahaman yang muncul, dan menyimpulkan relasi antara Pancasila dan UUD 1945 sebagai fondasi sistem kenegaraan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan draf peta konsep dalam kelompok kecil, memberikan umpan balik antarsejawat, dan merevisi peta konsep berdasarkan masukan diskusi kelas sebelum pengumpulan akhir	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi ringkas tentang Pancasila sebagai sistem filsafat dan struktur UUD 1945 ke LMS, dilengkapi tautan ke dokumen resmi UUD 1945 amandemen terakhir sebagai sumber primer (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah materi unggahan dosen, membaca bagian yang ditetapkan dari pustaka, dan mulai menyusun draf peta konsep secara mandiri sebelum pertemuan luring; draf awal diunggah ke forum LMS untuk mendapatkan umpan balik sejawat	Bahan Kajian: • Pancasila sebagai sistem filsafat dan dasar negara; • Struktur dan unsur-unsur pokok konstitusi UUD 1945 beserta amandemennya; • Keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan pasal-pasal UUD 1945; Pustaka: Kaelan (2016); Winataputra dan Budimansyah (2012); Branson (1998).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mengidentifikasi minimal dua contoh konkret penerapan atau pelanggaran nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, disampaikan dengan sikap jujur dan bertanggung jawab (Integrity) Tugas: Peta konsep (concept map) yang menghubungkan lima sila Pancasila dengan pasal-pasal UUD 1945 terkait, disertai keterangan singkat untuk setiap hubungan; dikumpulkan dalam format digital (PDF atau gambar), satu halaman A4	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi berbasis analisis kasus kebijakan yang telah disiapkan secara daring, dengan penekanan pada kemampuan mahasiswa menghubungkan nilai Pancasila dan norma UUD 1945 dalam konteks kasus nyata Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun peta konsep yang memetakan hubungan antara lima sila Pancasila dan pasal-pasal UUD 1945 yang relevan. Setiap hubungan diberi keterangan singkat yang menjelaskan keterkaitan substantif, bukan sekadar koneksi visual. Peta konsep harus menunjukkan kemampuan berpikir analitis (C4) dalam melihat Pancasila sebagai sistem	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah satu kasus kebijakan publik di Kawasan Timur Indonesia dan mengidentifikasi sila Pancasila serta pasal UUD 1945 yang menjadi landasan atau yang dilanggar dalam kasus tersebut, kemudian mendiskusikan temuan di forum LMS Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				filsafat yang terpadu, bukan sebagai daftar nilai yang terpisah. Membangun dari jurnal refleksi Minggu 1, mahasiswa didorong untuk menggunakan konteks lokal yang telah mereka identifikasi sebelumnya sebagai contoh dalam keterangan peta konsep. Bila menggunakan alat Generative AI, mahasiswa wajib mencantumkan pernyataan transparansi sesuai Pedoman Penggunaan AI UNISAN. Deliverable: Peta konsep digital satu halaman A4 (format PDF atau gambar beresolusi tinggi) yang menghubungkan lima sila Pancasila dengan minimal sepuluh pasal UUD 1945 terkait, disertai keterangan singkat untuk setiap hubungan; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah pertemuan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3,4	Sub-CPMK2: Membandingkan hak dan kewajiban warga negara Indonesia berdasarkan UUD 1945 dan peraturan perundang-undangan serta menelaah relevansinya bagi mahasiswa sebagai warga negara.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi pasal-pasal UUD 1945 yang memuat hak dan kewajiban warga negara secara sistematis dan akurat • Membandingkan hak warga negara dengan kewajiban warga negara berdasarkan UUD 1945 dan peraturan perundang-undangan terkait, dengan menyebutkan minimal tiga pasang hak-kewajiban yang berkorelasi • Menjelaskan relevansi hak dan kewajiban warga negara bagi kehidupan mahasiswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab (Service dan Integrity)	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tes formatif tertulis (esai pendek) yang meminta mahasiswa membandingkan dua pasang hak-kewajiban warga negara berdasarkan pasal UUD 1945 yang spesifik; kriteria: ketepatan referensi pasal, kedalaman perbandingan, dan relevansi contoh yang digunakan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam simulasi peran: mahasiswa mampu berargumentasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi simulasi peran (role-play) berbasis kasus di mana sebagian mahasiswa berperan sebagai warga negara yang hak-haknya dilanggar dan sebagian lain sebagai penyelenggara negara, diikuti debat terstruktur dan penyimpulan konseptual (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berpartisipasi dalam simulasi peran, berargumentasi menggunakan referensi pasal UUD 1945 yang tepat, mencatat poin analisis untuk melengkapi tabel hak-kewajiban, serta memberikan umpan balik antarsejawat terhadap ketepatan argumen	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah matriks awal hak dan kewajiban warga negara berdasarkan UUD 1945 ke LMS, disertai panduan analisis kasus dan tautan ke dokumen perundang-undangan yang relevan (misalnya UU HAM dan UU Pendidikan Nasional) (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca materi dan dokumen perundang-undangan yang ditetapkan, kemudian mengisi kolom awal tabel analisis hak-kewajiban secara mandiri dan mengunggah draf ke LMS sebelum pertemuan luring	Bahan Kajian: • Hak warga negara dalam UUD 1945 dan peraturan perundang-undangan; • Kewajiban warga negara dalam UUD 1945 dan peraturan perundang-undangan; • Relevansi hak dan kewajiban warga negara bagi mahasiswa sebagai warga negara; Pustaka: Kaelan (2016); Winataputra dan Budimansyah (2012); Branson (1998); Republik Indonesia (2003).	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Memberikan contoh konkret pelanggaran hak warga negara dan pengabaian kewajiban warga negara yang pernah terjadi di Kawasan Timur Indonesia	dari sudut pandang warga negara maupun penyelenggara negara dalam kasus yang didiskusikan, dengan sikap menghargai perspektif berbeda (Harmony) dan kejujuran argumen (Integrity) Tugas: Tabel analisis hak-kewajiban (1-2 halaman) yang memuat minimal lima pasang hak dan kewajiban dari UUD 1945, kolom pasal, deskripsi, dan contoh kasus nyata di Kawasan Timur Indonesia	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan simulasi peran: kelompok mahasiswa menganalisis dan memainkan peran dalam kasus hak-kewajiban, kemudian secara bersama merumuskan kesimpulan tentang relevansi hak dan kewajiban warga negara bagi kehidupan kampus dan komunitas lokal Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun tabel analisis hak dan kewajiban warga negara berdasarkan UUD 1945 dan peraturan perundang-undangan terkait. Tabel memuat kolom: nomor, jenis hak atau kewajiban, pasal UUD 1945 atau peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan, deskripsi	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah satu kasus nyata pelanggaran hak atau pengabaian kewajiban warga negara di Kawasan Timur Indonesia yang disediakan dosen melalui LMS, kemudian mengidentifikasi pasal UUD 1945 yang berkaitan dan mendiskusikannya di forum LMS Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				substantif, dan satu contoh kasus nyata dari Kawasan Timur Indonesia yang menggambarkan pemenuhan atau pelanggaran hak atau kewajiban tersebut. Tugas ini membangun dari peta konsep Minggu 2 dengan cara mengoperasionalkan nilai-nilai Pancasila ke dalam bentuk hak dan kewajiban konkret. Bila menggunakan alat Generative AI, mahasiswa wajib mencantumkan pernyataan transparansi sesuai Pedoman Penggunaan AI UNISAN. Deliverable: Tabel analisis hak-kewajiban, 1-2 halaman A4, memuat minimal lima pasang hak dan kewajiban, diunggah ke LMS UNISAN dalam format PDF paling lambat tiga hari setelah pertemuan			
			Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tes/Unjuk Kerja: Esai analitis individual (bobot formatif) yang meminta mahasiswa mengidentifikasi satu isu kesenjangan antara hak konstitusional dan realitas pemenuhannya di Kawasan Timur Indonesia; kriteria: kedalaman analisis, ketepatan referensi konstitusional, konsistensi argumen, dan relevansi konteks lokal Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi panel:	Dosen memfasilitasi diskusi panel terstruktur di mana kelompok mahasiswa mempresentasikan analisis kasus kesenjangan hak, diikuti sesi tanya jawab kritis antarsejawat, kemudian dosen memberikan sintesis konseptual dan panduan penyelesaian esai (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan kerangka analisis dalam diskusi panel, merespons pertanyaan sejawat dengan argumen berbasis data, mencatat masukan untuk menyempurnakan esai, serta merefleksikan relevansi pribadi sebagai mahasiswa di Kawasan Timur Indonesia MP — Metode Pembelajaran:	Dosen mengunggah panduan penulisan esai analitis ke LMS, menyertakan contoh kasus kesenjangan hak warga negara di Kawasan Timur Indonesia sebagai pemantik, dan membuka sesi tanya jawab asinkronus melalui forum LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah kasus yang disediakan, mencari data pendukung dari sumber yang dapat diverifikasi, menyusun kerangka esai, dan mengunggah kerangka esai ke LMS untuk mendapatkan umpan balik dosen sebelum pertemuan luring MP — Metode Pembelajaran:	• Kesenjangan antara hak konstitusional dan realitas pemenuhan hak di masyarakat; • Sistem ketatanegaraan Indonesia dan mekanisme perlindungan hak warga negara; • Tanggung jawab warga negara dalam mendorong pemenuhan hak konstitusional; Pustaka: Kaelan (2016); Winataputra dan Budimansyah (2012); Branson (1998); Norris (2011); Republik Indonesia (2003).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mahasiswa mampu menyampaikan argumen kritis berbasis data dengan tetap menjaga sikap Harmony dalam perbedaan pendapat dan Integrity dalam penggunaan sumber Tugas: Esai analitis individual (500-700 kata) tentang satu isu kesenjangan hak warga negara di Kawasan Timur Indonesia, memuat identifikasi masalah, landasan konstitusional, analisis penyebab, dan rekomendasi awal	Case-Based Learning dengan diskusi panel: kelompok mahasiswa memperdebatkan analisis kasus kesenjangan hak dari perspektif berbeda (warga, pemerintah, masyarakat sipil), lalu secara bersama merumuskan rekomendasi awal yang akan dikembangkan menjadi esai individual Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menulis esai analitis individual yang menelaah satu kasus kesenjangan antara hak konstitusional warga negara dan realitas pemenuhannya di Kawasan Timur Indonesia. Esai harus memuat: identifikasi isu beserta data atau fakta pendukung, pasal UUD 1945 atau peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan, analisis	Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis secara mandiri kasus kesenjangan hak yang telah ditetapkan, memetakan akar masalah menggunakan kerangka konstitusional, dan mendiskusikan temuan awal di forum LMS sebelum diperdalam pada pertemuan luring Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				penyebab kesenjangan, dan rekomendasi awal berbasis nilai Pancasila. Tugas ini mengintegrasikan peta konsep (Minggu 2) dan tabel analisis hak-kewajiban (Minggu 3) sebagai fondasi argumen. Nilai Integrity diwujudkan melalui kewajiban mencantumkan sumber yang dapat diverifikasi dan menghindari klaim tanpa dasar. Bila menggunakan alat Generative AI, mahasiswa wajib mencantumkan pernyataan transparansi sesuai Pedoman Penggunaan AI UNISAN. Deliverable: Esai analitis individual, 500-700 kata, format PDF, memuat identifikasi isu, landasan konstitusional, analisis penyebab, dan rekomendasi awal; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				lima hari setelah pertemuan			
5,6	Sub-CPMK3: Menganalisis sistem dan mekanisme demokrasi di Indonesia serta membandingkan pola partisipasi politik masyarakat pada level lokal Kawasan Timur Indonesia, nasional, dan global menggunakan kerangka kewarganegaraan kritis.	Mahasiswa mampu: - Menganalisis konsep demokrasi prosedural dan substansial beserta implikasinya terhadap sistem pemerintahan Indonesia menggunakan minimal tiga indikator dari kerangka kewarganegaraan kritis - Membandingkan mekanisme demokrasi perwakilan dan demokrasi partisipatif berdasarkan data empiris praktik pemilu dan musyawarah di Indonesia - Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan praktik demokrasi Indonesia pasca-reformasi dengan mengacu pada	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analisis singkat: mahasiswa mengidentifikasi bentuk demokrasi yang diterapkan dalam satu kasus nyata pemilihan kepala daerah di Kawasan Timur Indonesia dan menilai tingkat partisipasi warganya menggunakan dua indikator teori; dinilai berdasarkan ketepatan konsep, kedalaman analisis, dan relevansi kasus	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi kelompok kecil (4-5 orang) berbasis kasus yang telah disiapkan daring; setiap kelompok mempresentasikan temuan analisis singkat (5 menit per kelompok), dilanjutkan pleno dan klarifikasi konsep oleh dosen selama 20 menit terakhir (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa catatan analitik dari sesi daring, menggunakan papan tulis/whiteboard untuk memetakan perbandingan antar kasus kelompok, dan melengkapi lembar kerja analisis individu berdasarkan diskusi kelas	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar (15-20 menit) tentang spektrum teori demokrasi (prosedural, substansial, deliberatif) ke LMS UNISAN, disertai peta konsep interaktif dan dua pertanyaan pemantik yang dijawab mahasiswa sebelum sesi luring (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses video pengantar, membaca bab terpilih dari pustaka wajib, mengunduh lembar kerja analisis dari LMS, dan mengisi forum diskusi daring dengan menjawab satu pertanyaan pemantik tentang contoh praktik demokrasi di daerah asal	Bahan Kajian: - Konsep dan spektrum teori demokrasi: prosedural, substansial, dan deliberatif; - Sejarah dan perkembangan demokrasi di Indonesia pasca-reformasi; - Defisit demokrasi dan kriteria partisipasi warga yang bermakna; - Praktik demokrasi lokal di Kawasan Timur Indonesia: pemilukada dan musyawarah adat; Pustaka: Dahl, R.A. (1998); Norris, P. (2011); Kaelan. (2016); Winataputra, U.S., dan Budimansyah, D. (2012).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		teori defisit demokrasi • Menghubungkan konsep partisipasi warga dengan kondisi sosial-budaya masyarakat di Kawasan Timur Indonesia secara kontekstual	Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas berbasis studi kasus: mahasiswa menyampaikan argumen analitis, merespons pendapat rekan secara konstruktif, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap perspektif berbeda (nilai Harmony dan Adaptability) Tugas: Lembar analisis individu (500-700 kata): mahasiswa memilih satu daerah di Kawasan Timur Indonesia, memetakan mekanisme demokrasi yang	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: komparasi kasus pemilukada antar daerah di Kawasan Timur Indonesia; setiap kelompok menganalisis satu kasus menggunakan kerangka teori defisit demokrasi, kemudian membandingkan hasilnya dalam pleno kelas Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun lembar analisis tentang praktik demokrasi di satu daerah pilihan di Kawasan Timur Indonesia. Analisis mencakup: (1) identifikasi bentuk demokrasi yang berlaku, (2) penilaian tingkat partisipasi warga menggunakan minimal dua indikator teori dari bacaan wajib, dan (3) refleksi singkat tentang hambatan	masing-masing MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menganalisis satu ringkasan kasus hasil pemilukada di wilayah Indonesia Timur yang disediakan dosen di LMS, kemudian menuliskan catatan analitik awal sebelum sesi kelas tatap muka Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berlaku (prosedural/substansial), dan mengidentifikasi hambatan partisipasi warga berdasarkan bacaan wajib minggu ini	partisipasi warga setempat. Mahasiswa wajib mencantumkan pernyataan transparansi jika menggunakan alat Generative AI dalam penulisan. Deliverable: Lembar analisis individu dalam format dokumen (.docx atau .pdf), panjang 500-700 kata, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat dua hari sebelum sesi Minggu 6			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal minggu ini; penilaian berbasis tugas dan partisipasi; dosen memberikan umpan balik tertulis terhadap lembar analisis individu dari Minggu 5 sebagai	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi komparatif antar kelompok: setiap kelompok mempresentasikan draf matriks perbandingan (10 menit per kelompok), dosen memandu sesi tanya jawab antar kelompok dan memberikan klarifikasi konseptual tentang kerangka kewarganegaraan kritis sebagai alat analisis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah infografis perbandingan data partisipasi pemilu (tingkat nasional dan beberapa daerah di KTI) serta tautan laporan partisipasi dari sumber kredibel ke LMS; dosen membuka forum diskusi daring dengan pertanyaan panduan tentang faktor penyebab rendahnya partisipasi di	Bahan Kajian: • Sistem kepemiluan Indonesia: mekanisme, aktor, dan regulasi; • Pola partisipasi politik warga: perbandingan lokal KTI, nasional, dan global; • Modal sosial dan pengaruhnya terhadap partisipasi warga;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			bagian evaluasi formatif berkelanjutan Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas kontribusi dalam diskusi komparatif lintas level (lokal, nasional, global): mahasiswa mengemukakan argumen berbasis data, menunjukkan kemampuan mendengar perspektif rekan dari latar budaya berbeda, dan memperlihatkan sikap kritis yang bertanggung jawab (nilai Harmony dan Integrity) Tugas:	(tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa melengkapi matriks perbandingan berdasarkan masukan diskusi kelas, menggunakan whiteboard untuk visualisasi perbandingan lintas kelompok, dan memperbaiki rekomendasi berdasarkan umpan balik sebaya MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan peer review: kelompok saling memberikan umpan balik terstruktur terhadap matriks komparasi menggunakan rubrik yang telah disediakan dosen, mendorong refleksi kritis tentang partisipasi warga dan relevansinya bagi ketahanan demokrasi di	daerah tertentu (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses infografis dan data partisipasi, membaca bagian terpilih pustaka wajib tentang kepemiluan dan modal sosial, serta mengisi kolom pertama matriks perbandingan secara mandiri sebelum sesi luring berdasarkan data yang disediakan dan lembar analisis Minggu 5 MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis data partisipasi pemilu dari dua wilayah kontras di Kawasan Timur Indonesia secara daring, mengidentifikasi pola perbedaan, dan mencatat temuan awal dalam format matriks yang akan	• Faktor struktural dan kultural hambatan partisipasi di Kawasan Timur Indonesia; • Kerangka kewarganegaraan kritis sebagai alat evaluasi partisipasi; Pustaka: Dahl, R.A. (1998); Norris, P. (2011); Putnam, R.D. (2000); Surbakti, R. dan Supriyanto, D. (2013); Winataputra, U.S., dan Budimansyah, D. (2012).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Matriks perbandingan partisipasi politik kelompok (format tabel + narasi analitik 600-800 kata): membandingkan tiga level partisipasi (lokal KTI, nasional, global) pada tiga dimensi terpilih, disertai rekomendasi berbasis bukti	Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Kelompok (4-5 orang) menyusun matriks perbandingan partisipasi politik warga pada tiga level: lokal (minimal satu daerah di Kawasan Timur Indonesia), nasional (Indonesia secara umum), dan global (satu negara pembanding yang relevan). Perbandingan dilakukan pada tiga dimensi: tingkat partisipasi, inklusivitas kelompok rentan, dan akuntabilitas penyelenggara pemilu. Matriks dilengkapi narasi analitik yang merumuskan satu rekomendasi berbasis bukti. Mahasiswa wajib mencantumkan pernyataan transparansi jika menggunakan alat Generative AI.	dilengkapi saat luring Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Dokumen matriks perbandingan (tabel + narasi analitik 600-800 kata) dalam format .docx atau .pdf, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat sebelum sesi Minggu 7; satu perwakilan kelompok mempresentasikan draf saat sesi luring			
7	Sub-CPMK4: Menelaah dinamika hubungan antara sistem politik global dan respons kebijakan nasional serta merumuskan posisi kritis mahasiswa terhadap isu demokrasi kontemporer.	Mahasiswa mampu: • Menelaah pola hubungan antara dinamika sistem politik global (geopolitik, multilateralisme, tekanan demokrasi transnasional) dan perumusan respons kebijakan nasional Indonesia • Menganalisis dampak isu demokrasi kontemporer (populisme, polarisasi, disinformasi) terhadap kualitas demokrasi dan partisipasi warga di	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Esai argumentatif pendek (in-class writing, 30 menit): mahasiswa merumuskan posisi kritis terhadap satu isu demokrasi kontemporer pilihan, dengan menyertakan minimal dua argumen yang didukung referensi teoritik;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi mini-debat terstruktur: mahasiswa dibagi menjadi kelompok pro dan kontra terhadap pernyataan posisi terpilih, masing-masing menyampaikan argumen pembuka (3 menit) dan sanggahan (2 menit); dosen merangkum dan menghubungkan debat dengan kerangka teoritik serta relevansinya bagi kebijakan Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah peta konsep hubungan sistem politik global dengan kebijakan nasional ke LMS, disertai dua artikel berita/opini terkurasi tentang isu demokrasi kontemporer (populisme atau disinformasi) yang relevan bagi Indonesia; dosen membuka forum daring untuk mahasiswa mendaftarkan isu pilihan dan pernyataan posisi awal (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Dinamika sistem politik global: geopolitik, multilateralisme, dan tekanan demokrasi transnasional; • Isu demokrasi kontemporer: populisme, polarisasi politik, dan disinformasi digital; • Hubungan antara tekanan global dan respons kebijakan nasional Indonesia; • Kerangka kewarganegaraan kritis	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Indonesia • Merumuskan posisi kritis terhadap satu isu demokrasi kontemporer yang relevan bagi Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia, dengan argumentasi yang didukung data dan referensi teoritik • Mengintegrasikan kerangka kewarganegaraan kritis dari Minggu 5 dan 6 untuk menilai respons kebijakan nasional terhadap tekanan sistem politik global	dinilai berdasarkan kejelasan posisi, kualitas argumentasi, dan penggunaan konsep yang tepat Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas kontribusi dalam debat posisi: mahasiswa menyampaikan argumen terstruktur, merespons argumen lawan secara substantif, dan menunjukkan kemampuan merevisi posisi berdasarkan bukti baru (nilai Adaptability dan Integrity) Tugas:	Mahasiswa menggunakan pernyataan posisi awal dari sesi daring sebagai titik tolak debat; setelah debat, mahasiswa secara individu mengerjakan esai argumentatif pendek (in-class writing) dan memperbaiki draf paper posisi berdasarkan masukan debat MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis isu kontemporer: mini-debat menggunakan kasus nyata dinamika demokrasi global (misalnya fenomena populisme digital atau kampanye disinformasi pemilu) sebagai bahan analisis, mendorong mahasiswa mengambil dan mempertahankan posisi kritis yang berakar pada nilai Nationalism dan Integrity	Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca artikel terkurasi, memilih satu isu demokrasi kontemporer, dan menuliskan pernyataan posisi awal (150-200 kata) di forum LMS sebelum sesi luring; mahasiswa juga meninjau kembali matriks perbandingan dari Minggu 6 sebagai bahan dasar argumentasi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mulai membangun paper posisi kritis secara bertahap; sesi daring berfungsi sebagai tahap eksplorasi isu dan perumusan posisi awal yang akan diperdalam dan diperdebatkan saat luring	untuk analisis posisi dan pengambilan sikap; • Relevansi dinamika politik global bagi Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Dahl, R.A. (1998); Norris, P. (2011); Branson, M.S. (1998); Winataputra, U.S., dan Budimansyah, D. (2012).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Draf awal paper posisi kritis individu (800-1000 kata): memuat pernyataan posisi, dua argumen utama dengan bukti pendukung, dan refleksi tentang relevansi isu bagi konteks Indonesia/KTI; draf ini menjadi fondasi tugas UAS	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun draf awal paper posisi kritis tentang satu isu demokrasi kontemporer yang relevan bagi Indonesia dan/atau Kawasan Timur Indonesia. Paper memuat: (1) pernyataan posisi yang jelas, (2) dua argumen utama yang didukung referensi teoritik dan data empiris, (3) satu tanggapan terhadap argumen kontra, dan (4) refleksi tentang relevansi isu bagi konteks lokal. Draf ini akan dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian tugas menuju UAS. Mahasiswa wajib mencantumkan pernyataan transparansi jika menggunakan alat Generative AI. Deliverable: Draf paper posisi kritis individu (800-1000 kata) dalam format	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				.docx atau .pdf, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat dua hari setelah sesi luring Minggu 7			
8		Mahasiswa mampu: • Menunjukkan penguasaan konsep identitas nasional, Pancasila, konstitusi, hak dan kewajiban warga negara yang telah dibahas pada Minggu 1-4 secara terintegrasi • Menganalisis sistem demokrasi, mekanisme pemilihan, dan pola partisipasi politik menggunakan kerangka kewarganegaraan kritis yang dibangun pada Minggu 5-6 • Merumuskan argumen posisi kritis terhadap isu demokrasi kontemporer berdasarkan landasan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester tertulis (90-100 menit): kombinasi soal analisis kasus (2-3 soal uraian) yang menuntut mahasiswa mengidentifikasi permasalahan, menerapkan kerangka konseptual, dan merumuskan argumentasi kritis; penilaian berdasarkan ketepatan konsep, kedalaman analisis, koherensi argumen, dan relevansi contoh/kasus	BP — Mekanisme kuliah: Pelaksanaan Ujian Tengah Semester tatap muka di ruang kelas yang ditetapkan; dosen dan pengawas memastikan tata tertib ujian terlaksana sesuai peraturan akademik UNISAN; dosen mengumumkan jadwal pengumuman nilai dan umpan balik pasca-UTS (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara individu dan mandiri; lembar jawaban dikumpulkan sesuai waktu yang ditetapkan MP — Metode Pembelajaran:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah pengumuman teknis pelaksanaan UTS (jadwal, ruang, tata tertib, cakupan materi) ke LMS UNISAN minimal tiga hari sebelum pelaksanaan; dosen membuka sesi tanya jawab daring singkat (forum atau live session) untuk klarifikasi cakupan materi UTS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses ringkasan materi dan peta konsep integratif Minggu 1-7 yang diunggah dosen di LMS sebagai panduan belajar mandiri; mahasiswa meninjau kembali lembar	Bahan Kajian: • Integrasi materi Minggu 1-4: identitas nasional, Pancasila, konstitusi, hak dan kewajiban warga negara; • Integrasi materi Minggu 5-7: demokrasi, pemilihan, partisipasi politik, dinamika politik global, dan posisi kritis warga negara; Pustaka: Kaelan. (2016); Winataputra, U.S., dan Budimansyah, D. (2012); Dahl, R.A. (1998); Norris, P. (2011); Branson, M.S. (1998); Putnam, R.D. (2000).	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		teoritik dan data yang dipelajari hingga Minggu 7 Menyajikan jawaban secara terstruktur, koheren, dan didukung referensi konseptual yang tepat sesuai materi semester pertama	yang digunakan Partisipasi kelas & laboratorium: Kejujuran akademik dan kemandirian dalam pengerjaan ujian sebagai cerminan nilai Integrity; mahasiswa mengerjakan ujian secara individu tanpa sumber tidak sah Tugas: Tidak ada tugas terpisah minggu ini; lembar jawaban ujian menjadi satu-satunya luaran yang dikumpulkan	Asesmen sumatif individual: ujian tertulis berbasis analisis kasus yang mengukur pencapaian Sub-CPMK Minggu 1-7 secara integratif Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Tidak ada penugasan terstruktur pada minggu UTS. Mahasiswa dianjurkan untuk menyempurnakan draf paper posisi kritis (Minggu 7) secara mandiri sebagai persiapan pengembangan tugas menuju UAS pada paruh kedua semester. Deliverable: Lembar jawaban UTS (dikumpulkan saat ujian berlangsung); tidak ada unggahan tugas ke LMS minggu ini	analisis individu (Minggu 5), matriks perbandingan kelompok (Minggu 6), dan draf paper posisi (Minggu 7) sebagai bahan persiapan MP — Metode Pembelajaran: Belajar mandiri berbasis review: mahasiswa secara individual mereview dan mengintegrasikan seluruh capaian pembelajaran Minggu 1-7 sebagai persiapan ujian Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		
9,10	Sub-CPMK5: Mengevaluasi kasus nyata	Mahasiswa mampu:	Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	penegakan hukum dan pelanggaran prinsip antikorupsi di Indonesia melalui studi kasus aktual dan menyusun argumentasi tertulis berdasarkan prinsip integritas warga negara.	• Mengidentifikasi minimal tiga bentuk pelanggaran prinsip antikorupsi pada kasus nyata yang dipilih berdasarkan sumber berita atau putusan pengadilan yang dapat diverifikasi • Menganalisis faktor struktural dan kultural yang melemahkan penegakan hukum pada kasus yang dibahas dengan menggunakan kerangka integritas warga negara • Mengevaluasi konsistensi antara regulasi antikorupsi yang berlaku dengan praktik penanganan kasus yang dianalisis • Menyusun argumentasi tertulis yang koheren dan berbasis bukti mengenai tanggung jawab warga negara	Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; evaluasi dilakukan melalui kualitas argumentasi tertulis yang diukur menggunakan rubrik dengan kriteria: ketepatan identifikasi pelanggaran, kedalaman analisis faktor penyebab, koherensi logis argumentasi, dan penggunaan bukti yang dapat diverifikasi Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam diskusi studi kasus kelompok;	Dosen memfasilitasi sesi diskusi kelompok kecil (4-5 orang) berbasis kasus yang telah dipilih mahasiswa; dosen memberikan pertanyaan pemandu analisis dan menutup dengan sintesis tentang kaitan penegakan hukum dengan integritas warga negara di konteks Indonesia Timur (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan temuan awal analisis kasus kepada kelompok, menerima tanggapan kritis dari sesama mahasiswa, dan merevisi argumen berdasarkan masukan sebelum menyusun argumentasi tertulis final MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: presentasi dan diskusi	Dosen mengunggah materi ringkas tentang kerangka hukum antikorupsi Indonesia (UU KPK, UNCAC) dan panduan pemilihan kasus ke LMS UNISAN, disertai tautan ke putusan pengadilan atau berita investigatif yang diverifikasi sebagai bahan studi kasus (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca materi kerangka hukum, memilih satu kasus antikorupsi aktual dari sumber yang disediakan, dan mengisi lembar pra-analisis mandiri di LMS sebelum sesi sinkron atau tatap muka MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah kasus nyata secara	• Kerangka hukum antikorupsi di Indonesia: UU KPK dan instrumen internasional; • Bentuk-bentuk pelanggaran antikorupsi: penyuapan, gratifikasi, penggelapan, dan konflik kepentingan; • Faktor struktural dan kultural yang melemahkan penegakan hukum; • Peran warga negara dalam mendukung penegakan hukum antikorupsi; • Integritas sebagai nilai kewarganegaraan: kaitan antara prinsip antikorupsi dan etika warga negara; Pustaka: Kaelan (2016); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020); Branson (1998);	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dalam mendukung penegakan hukum antikorupsi • Menampilkan sikap kritis dan bertanggung jawab dalam menyampaikan penilaian atas kasus publik sesuai prinsip integritas akademik	menunjukkan kemampuan memberikan tanggapan berbasis fakta, menghindari serangan personal terhadap tokoh kasus, dan menjaga etika diskusi akademik sesuai nilai Integrity ICHSA-N Tugas: Lembar analisis kasus antikorupsi individual, panjang 400-600 kata, memuat identifikasi kasus, analisis pelanggaran, dan satu paragraf argumentasi tentang peran warga negara; dikumpulkan melalui LMS UNISAN sebelum	kritis kasus antikorupsi antar-kelompok, dilanjutkan penguatan konsep oleh dosen melalui teknik Socratic questioning Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual memilih satu kasus penegakan hukum antikorupsi di Indonesia yang dapat diverifikasi melalui putusan pengadilan, laporan KPK, atau berita investigatif kredibel, kemudian menyusun lembar analisis yang mencakup tiga bagian: (1) deskripsi singkat kasus dan identifikasi minimal tiga bentuk pelanggaran antikorupsi, (2) analisis faktor struktural atau kultural yang memungkinkan pelanggaran tersebut terjadi, dan (3) argumentasi tentang peran	mandiri, mengisi lembar identifikasi pelanggaran, lalu bersiap mempresentasikan temuan awal dalam diskusi kelompok Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	Winataputra dan Budimansyah (2012).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pertemuan berikutnya	konkret warga negara dalam mendukung penegakan hukum. Mahasiswa wajib mencantumkan sumber kasus secara jelas dan, jika menggunakan alat Generative AI dalam proses penulisan, melampirkan pernyataan transparansi penggunaan AI sesuai Pedoman UNISAN. Deliverable: Lembar analisis kasus antikorupsi individual dalam format dokumen (docx/pdf), 400-600 kata, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah pertemuan; wajib menyertakan tautan atau referensi sumber kasus yang dapat diverifikasi			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; evaluasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi peer review terstruktur di kelas: mahasiswa bertukar draf esai dan mengisi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penulisan argumentatif berbasis model Toulmin (klaim,	Bahan Kajian: Struktur argumentasi akademik berbasis model Toulmin: klaim, data,	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			utama adalah kualitas esai argumentatif yang dinilai berdasarkan rubrik empat kriteria: (1) struktur argumen (klaim-data-warrant), (2) keakuratan dan relevansi bukti, (3) kedalaman evaluasi mekanisme antikorupsi, dan (4) kelengkapan pernyataan posisi tentang peran warga negara Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif memberikan umpan balik tertulis kepada minimal satu karya rekan (peer review) menggunakan lembar kriteria	lembar umpan balik tertulis; dosen memandu diskusi pleno tentang pola kelemahan argumentasi yang ditemukan lintas kelompok dan mengaitkannya dengan praktik antikorupsi di Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menerima umpan balik dari rekan, berdiskusi tentang kekuatan dan kelemahan argumen masing-masing, dan menyepakati revisi yang akan dilakukan sebelum pengumpulan final MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan teknik peer review: mahasiswa saling mengevaluasi esai argumentatif menggunakan rubrik	data, warrant, backing) ke LMS UNISAN, disertai contoh esai antikorupsi yang dianotasi untuk menunjukkan penerapan struktur argumentasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh panduan penulisan, menelaah contoh esai yang dianotasi, dan menyusun kerangka esai argumentatif dari lembar analisis Minggu 9 sebelum sesi peer review dilaksanakan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa mengembangkan analisis kasus dari minggu sebelumnya menjadi argumentasi terstruktur dengan panduan model Toulmin, lalu bertukar	warrant, dan backing; • Mekanisme pengawasan antikorupsi: KPK, inspektorat, ombudsman, dan pengawasan sipil; • Peran masyarakat sipil dan warga negara dalam pelaporan dan pengawasan antikorupsi; • Integritas warga negara sebagai fondasi demokrasi yang sehat; • Praktik antikorupsi dan tantangan penegakan hukum di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Komisi Pemberantasan Korupsi (2020); Kaelan (2016); Branson (1998); Norris (2011).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			yang disediakan; umpan balik dinilai berdasarkan kekonkretan saran dan sikap kolaboratif yang mencerminkan nilai Service ICHSA-N Tugas: Esai argumentatif individual 600-800 kata sebagai pengembangan dari lembar analisis Minggu 9, mencakup evaluasi mekanisme antikorupsi dan rekomendasi peran warga negara; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	bersama, dilanjutkan konsolidasi oleh dosen tentang prinsip integritas kewarganegaraan Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa mengembangkan lembar analisis dari Minggu 9 menjadi esai argumentatif yang utuh. Esai harus memuat: (1) penegasan klaim tentang kualitas respons institusi hukum terhadap kasus yang dikaji, didukung data dari putusan atau laporan yang dapat diverifikasi; (2) perbandingan efektivitas minimal dua mekanisme pengawasan antikorupsi; (3) evaluasi peran warga negara dan masyarakat sipil dalam kasus tersebut; dan (4) rekomendasi konkret satu tindakan warga negara yang dapat memperkuat penegakan antikorupsi. Mahasiswa	draf untuk umpan balik daring melalui LMS Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				juga wajib melakukan peer review terhadap esai satu rekan menggunakan lembar kriteria yang disediakan dosen. Jika menggunakan alat Generative AI, mahasiswa melampirkan pernyataan transparansi sesuai Pedoman UNISAN. Deliverable: Esai argumentatif individual 600-800 kata (docx/pdf) diunggah ke LMS UNISAN, disertai lembar peer review yang telah diisi dan ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan; batas waktu pengumpulan sebelum pertemuan Minggu 11			
11,12	Sub-CPMK6: Mengevaluasi etika penyelenggaraan pemerintahan dan kualitas tata kelola pelayanan publik di Indonesia dengan menggunakan kriteria good governance, serta	Mahasiswa mampu: Menjelaskan minimal lima prinsip good governance (akuntabilitas, transparansi, partisipasi, supremasi hukum, efektivitas) dan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; evaluasi dilakukan melalui matriks analisis good governance	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan pengantar kerangka good governance secara kontekstual dengan merujuk kasus konkret dari Indonesia, kemudian memfasilitasi diskusi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul tentang kerangka good governance UNDP/OECD dan panduan pemilihan instansi publik ke LMS UNISAN, disertai contoh	Bahan Kajian: Kerangka good governance: prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi, supremasi hukum, dan efektivitas;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis bukti.	mengoperasionalkan masing-masing sebagai kriteria penilaian tata kelola • Menganalisis praktik etika penyelenggaraan pemerintahan pada satu instansi publik di Indonesia menggunakan kelima kriteria good governance yang telah diidentifikasi • Membedakan antara kelemahan etis yang bersifat individual (perilaku pejabat) dan yang bersifat sistemik (desain kelembagaan) pada kasus yang dikaji • Menghubungkan temuan analisis etika pemerintahan dengan kondisi pelayanan publik yang dirasakan warga, khususnya di Kawasan Timur Indonesia	yang dinilai berdasarkan: ketepatan operasionalisasi tiap prinsip, kedalaman identifikasi kesenjangan antara standar dan praktik aktual, serta kemampuan membedakan kelemahan individual dari kelemahan sistemik Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam diskusi kelas berbasis kasus instansi publik; menunjukkan kemampuan mengaitkan argumen dengan bukti empiris, menghargai perspektif berbeda tentang	kelompok di mana masing-masing kelompok menganalisis satu instansi publik berbeda; dosen menutup dengan komparasi temuan antar-kelompok dan implikasinya bagi pelayanan publik di Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mendiskusikan hasil pengumpulan data awal dalam kelompok, mengisi bersama matriks analisis untuk kasus kelompok, lalu melanjutkan pengisian matriks individual berdasarkan instansi pilihan masing-masing MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis kelompok berbasis matriks good governance, diikuti diskusi pleno yang	matriks analisis yang sudah diisi sebagian sebagai model pengerjaan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari modul kerangka good governance, mengunduh template matriks analisis, memilih satu instansi publik (pemerintah daerah, BUMN, atau dinas tertentu) dan mengumpulkan data awal dari laporan kinerja, berita, atau dokumen publik yang tersedia daring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa mengaplikasikan kerangka good governance pada kasus instansi publik nyata yang dipilih secara	• Etika penyelenggaraan pemerintahan: kode etik aparatur sipil negara dan standar perilaku pejabat publik; • Kelemahan individual versus kelemahan sistemik dalam tata kelola pemerintahan; • Kondisi tata kelola pelayanan publik di Kawasan Timur Indonesia: tantangan geografis dan kelembagaan; • Hubungan antara etika pemerintahan dan kepercayaan publik terhadap institusi negara; Pustaka: Kaelan (2016); Norris (2011); Putnam (2000); Winataputra dan Budimansyah (2012); Surbakti dan Supriyanto (2013).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Menampilkan sikap kritis yang berimbang: mengakui capaian tata kelola yang baik sekaligus mengidentifikasi celah perbaikan secara objektif	kondisi pemerintahan daerah, mencerminkan nilai Harmony ICHSA-N dalam konteks keragaman daerah di Indonesia Tugas: Matriks analisis good governance individual untuk satu instansi publik yang dipilih, format tabel dengan lima kolom prinsip dan dua baris (standar normatif dan kondisi aktual berdasarkan bukti), disertai paragraf ringkasan 200-300 kata; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	dipandu dosen untuk mengonsolidasi pemahaman tentang etika penyelenggaraan pemerintahan Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual memilih satu instansi publik di Indonesia (diutamakan instansi yang beroperasi di Kawasan Timur Indonesia atau yang datanya tersedia secara publik), kemudian mengisi matriks analisis good governance dengan lima kolom prinsip. Setiap sel berisi: (1) deskripsi standar normatif prinsip tersebut, dan (2) kondisi aktual instansi berdasarkan minimal satu bukti yang dapat diverifikasi (laporan kinerja, berita investigatif, atau dokumen publik). Matriks dilengkapi paragraf ringkasan yang mengidentifikasi apakah	mandiri, dengan panduan template analisis yang terstruktur Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				kelemahan yang ditemukan bersifat individual atau sistemik. Pemilihan instansi dan sumber data wajib dicantumkan secara eksplisit. Deliverable: Matriks analisis good governance individual dalam format tabel (docx/xlsx/pdf) disertai paragraf ringkasan 200-300 kata, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat dua hari setelah pertemuan; sumber data instansi wajib dicantumkan di bawah tabel			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; evaluasi dilakukan melalui kualitas laporan rekomendasi yang dinilai menggunakan rubrik dengan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi singkat setiap kelompok (5-7 menit per kelompok) yang memaparkan rekomendasi perbaikan untuk instansi yang dikaji, diikuti tanya jawab; dosen memberikan umpan balik formatif dan menutup dengan sintesis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penulisan rekomendasi kebijakan berbasis bukti dan contoh policy brief sederhana ke LMS UNISAN, disertai tautan ke praktik baik tata kelola dari instansi publik Indonesia sebagai referensi benchmarking	Bahan Kajian: • Teknik perumusan rekomendasi kebijakan berbasis bukti: spesifisitas, kelayakan, dan orientasi implementasi; • Pertimbangan konteks lokal dalam perbaikan tata kelola: kapasitas	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kriteria: spesifisitas dan keterlaksanaan rekomendasi, kekuatan basis bukti, kedalaman pertimbangan konteks lokal, dan kualitas integrasi perspektif warga negara Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam sesi presentasi dan tanya jawab kelompok; menunjukkan kemampuan mempertahankan rekomendasi dengan argumen berbasis data, menerima kritik konstruktif, dan mengapresiasi pendekatan berbeda dari kelompok lain, mencerminkan	tentang pola tantangan tata kelola yang berulang di Indonesia dan relevansinya bagi perancangan solusi inovatif yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan rekomendasi kelompok, merespons pertanyaan kritis dari rekan dan dosen, serta mencatat umpan balik untuk penyempurnaan laporan individual yang akan dikumpulkan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi rekomendasi berbasis bukti: mahasiswa memaparkan dan mempertahankan rekomendasi kebijakan hasil analisis, dilanjutkan	(via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari panduan penulisan rekomendasi, menelaah minimal satu contoh policy brief, dan menyusun kerangka tiga rekomendasi berdasarkan matriks analisis Minggu 11 sebelum sesi presentasi kelompok MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengembangkan produk berupa laporan rekomendasi kebijakan yang didasarkan pada analisis kasus nyata, membangun secara langsung dari matriks good governance yang telah disusun pada minggu sebelumnya	daerah dan keragaman kondisi Kawasan Timur Indonesia; • Peran warga negara dan masyarakat sipil sebagai mitra tata kelola pemerintahan; • Benchmarking praktik baik tata kelola: pembelajaran dari instansi publik yang berhasil melakukan perbaikan; • Kaitan antara rekomendasi tata kelola dengan fondasi inovasi pelayanan publik berbasis teknologi; Pustaka: Surbakti dan Supriyanto (2013); Norris (2011); Putnam (2000); Kaelan (2016); Winataputra dan Budimansyah (2012).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			nilai Harmony dan Adaptability ICHSA-N Tugas: Laporan rekomendasi perbaikan tata kelola individual, 700-900 kata, mencakup ringkasan temuan analisis, tiga rekomendasi bernomor disertai justifikasi, dan pertimbangan kelayakan; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	umpan balik dosen yang menghubungkan temuan ke topik inovasi civic-tech yang akan datang Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun laporan rekomendasi perbaikan tata kelola untuk instansi publik yang sama yang dianalisis pada Minggu 11. Laporan memuat: (1) ringkasan temuan analisis good governance (1 paragraf pengantar mengacu matriks Minggu 11); (2) tiga rekomendasi perbaikan bernomor, masing-masing disertai deskripsi tindakan konkret, justifikasi berbasis bukti, dan pihak yang bertanggung jawab melaksanakan; (3) pertimbangan kelayakan yang membahas kapasitas kelembagaan, konteks lokal daerah, dan	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				keterlibatan warga negara; dan (4) satu referensi benchmarking dari praktik baik instansi atau daerah lain yang relevan. Mahasiswa yang menggunakan alat Generative AI wajib melampirkan pernyataan transparansi sesuai Pedoman UNISAN. Deliverable: Laporan rekomendasi perbaikan tata kelola individual 700-900 kata (docx/pdf) diunggah ke LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah pertemuan; laporan harus mencantumkan nama instansi yang dikaji dan sumber referensi benchmarking secara eksplisit			
13,14	Sub-CPMK7: Merancang konsep gagasan inovasi civic-tech yang kreatif dan beretika sebagai respons atas satu isu pelayanan publik atau ketahanan	Mahasiswa mampu: Mengidentifikasi minimal satu isu pelayanan publik atau ketahanan nasional di	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka kelas dengan pemaparan singkat (15 menit) tentang ekosistem civic-tech di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar (10-15 menit) tentang konsep civic-tech, contoh kasus	Bahan Kajian: Inovasi pelayanan publik berbasis civic-tech;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	nasional di lingkungan lokal/regional, dituangkan dalam kerangka proposal awal.	lingkungan lokal/regional Kawasan Timur Indonesia yang relevan sebagai basis rancangan civic-tech • Menganalisis akar masalah isu yang dipilih menggunakan kerangka analisis kewarganegaraan kritis (civic analysis framework) secara sistematis • Merancang konsep gagasan inovasi civic-tech yang menjawab isu yang diidentifikasi, mencakup nama inovasi, tujuan, sasaran pengguna, dan mekanisme kerja awal • Menyusun kerangka proposal awal yang memuat latar belakang masalah, rumusan gagasan, dan gambaran kontribusi bagi	minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas analisis masalah dan kelayakan konsep gagasan civic-tech yang ditunjukkan melalui draf kerangka proposal awal Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi brainstorming kelompok dinilai berdasarkan frekuensi dan kualitas kontribusi ide, kemampuan merespons masukan rekan dengan sikap terbuka dan kolaboratif, serta etika berdiskusi lintas perspektif	Indonesia dan contoh inovasi dari Kawasan Timur Indonesia; dosen memfasilitasi sesi brainstorming terstruktur antarkelompok menggunakan teknik analisis masalah (misalnya diagram tulang ikan/fishbone), kemudian memberikan umpan balik langsung terhadap konsep gagasan tiap kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa secara berkelompok melakukan brainstorming untuk memilih isu, mengerjakan analisis akar masalah menggunakan template yang disediakan dosen, lalu mempresentasikan konsep gagasan awal secara lisan (5 menit per kelompok) untuk mendapat masukan kelas	inovasi pelayanan publik berbasis teknologi di Indonesia (LAPOR!, Satu Data Indonesia), dan panduan penyusunan kerangka proposal awal; dosen membuka forum diskusi LMS untuk tanya jawab dan pemberian umpan balik draf awal kelompok (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak video pengantar, menelusuri platform civic-tech (LAPOR!, Satu Data Indonesia) sebagai referensi analisis, melakukan diskusi kelompok daring untuk memilih isu dan menyusun draf kerangka proposal awal, serta mengunggah draf ke forum LMS untuk mendapat umpan balik awal	• Analisis isu pelayanan publik dan ketahanan nasional di Kawasan Timur Indonesia; • Kerangka penyusunan proposal inovasi kewarganegaraan berbasis teknologi; • Etika penggunaan teknologi dalam konteks kewarganegaraan; Pustaka: Branson, M.S. (1998); Winataputra, U.S., dan Budimansyah, D. (2012); Kaelan. (2016); Surbakti, R. dan Supriyanto, D. (2013); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		masyarakat • Menerapkan prinsip etika teknologi dan nilai integritas dalam rancangan gagasan agar tidak merugikan kelompok rentan	budaya Tugas: Draf Kerangka Proposal Awal (per kelompok 3-4 orang): memuat (1) identifikasi isu lokal/regional beserta data/fakta pendukung, (2) analisis akar masalah, (3) konsep gagasan inovasi civic-tech dengan nama, tujuan, sasaran pengguna, dan mekanisme kerja awal, (4) gambaran manfaat bagi masyarakat; panjang 3-5 halaman A4 (tidak termasuk lampiran); dikumpulkan melalui LMS UNISAN	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan teknik Case-Based Learning: kelompok menggunakan kasus nyata inovasi civic-tech (LAPOR! atau platform serupa) sebagai referensi perancangan, kemudian menerapkan logika serupa pada isu lokal/regional pilihan mereka Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap kelompok (3-4 orang) menyusun Draf Kerangka Proposal Awal Inovasi Civic-Tech. Kelompok wajib: (1) memilih satu isu pelayanan publik atau ketahanan nasional di Kawasan Timur Indonesia yang konkret dan berbasis data/fakta; (2) menganalisis akar masalah secara sistematis; (3)	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok mahasiswa secara mandiri mengidentifikasi isu pelayanan publik atau ketahanan nasional di lingkungan sekitar mereka, menganalisis akar masalahnya, dan mulai menuangkan gagasan inovasi civic-tech ke dalam kerangka proposal yang diunggah ke LMS sebagai artefak proyek Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				merancang konsep gagasan inovasi civic-tech yang menjawab isu tersebut, meliputi nama inovasi, tujuan, sasaran pengguna, dan mekanisme kerja awal; (4) menggambarkan kontribusi nyata bagi masyarakat; (5) mencantumkan pernyataan transparansi penggunaan AI jika menggunakan alat Generative AI dalam proses penyusunan. Nilai integritas dan etika teknologi harus tercermin dalam rancangan. Deliverable: Draf Kerangka Proposal Awal dalam format dokumen (PDF/DOCX), 3-5 halaman A4, dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat akhir pekan ke-13; satu file per kelompok disertai nama dan NIM seluruh anggota			
			Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian berfokus pada kualitas, kelengkapan, dan koherensi proposal civic-tech yang dikembangkan, diukur menggunakan rubrik yang memuat kriteria relevansi isu, kreativitas gagasan, kelayakan implementasi, orientasi kemanfaatan publik, dan etika rancangan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi review antarpasangan	Dosen memfasilitasi sesi peer review terstruktur di mana tiap kelompok memaparkan perkembangan proposal (5-7 menit) dan menerima umpan balik tertulis dari dua kelompok lain menggunakan formulir review yang telah disiapkan; dosen merangkum pola kelebihan dan kelemahan umum yang ditemukan, serta memberikan penguatan konsep tentang strategi implementasi civic-tech yang etis dan berorientasi masyarakat (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa memaparkan perkembangan proposal, memberikan umpan balik tertulis kepada kelompok lain, dan merevisi proposal berdasarkan masukan yang diterima; kelompok menyepakati pembagian peran untuk presentasi	Dosen mengunggah panduan pengembangan proposal lengkap dan rubrik penilaian presentasi minggu ke-15 ke LMS; dosen membuka sesi konsultasi daring terjadwal (office hour) untuk tiap kelompok guna memberi umpan balik terhadap draf yang telah diunggah; dosen menyediakan contoh proposal civic-tech yang baik sebagai referensi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh panduan dan rubrik, mempelajari contoh proposal yang disediakan, melakukan revisi proposal berdasarkan umpan balik minggu ke-13, serta mengikuti sesi konsultasi daring kelompok; kelompok mengunggah versi revisi proposal ke	• Pengembangan proposal inovasi civic-tech berbasis isu lokal/regional; • Strategi implementasi inovasi pelayanan publik berbasis teknologi; • Technopreneurship kewarganegaraan dan ketahanan nasional; • Etika dan keberlanjutan inovasi civic-tech bagi masyarakat; Pustaka: Branson, M.S. (1998); Winataputra, U.S., dan Budimansyah, D. (2012); Kaelan. (2016); Surbakti, R. dan Supriyanto, D. (2013); Putnam, R.D. (2000); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(peer review) dinilai berdasarkan kemampuan memberikan umpan balik konstruktif yang spesifik, sikap terbuka menerima kritik, dan kontribusi nyata dalam penyempurnaan proposal kelompok Tugas: Proposal Civic-Tech Lengkap (per kelompok 3-4 orang): memuat (1) latar belakang dan rumusan masalah, (2) tujuan dan sasaran pengguna, (3) deskripsi inovasi civic-tech dan mekanisme kerja, (4) strategi implementasi dan	final minggu ke-15 MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan sesi peer review: kelompok saling mengevaluasi rancangan civic-tech menggunakan rubrik yang sama yang akan digunakan dosen, sehingga mahasiswa berlatih berpikir kritis terhadap kualitas rancangan sekaligus memperkuat pemahaman kriteria penilaian Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap kelompok (3-4 orang) mengembangkan Draf Kerangka Proposal Awal dari minggu ke-13 menjadi Proposal Civic-Tech Lengkap. Proposal wajib memuat: (1) latar belakang masalah beserta data/fakta pendukung yang	LMS sebelum pertemuan luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok secara mandiri mengembangkan dan menyempurnakan proposal civic-tech sebagai artefak proyek utama, dengan memanfaatkan sesi konsultasi daring sebagai scaffolding dari dosen Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kontribusi bagi masyarakat, (5) referensi; panjang 8-12 halaman A4 (tidak termasuk sampul dan lampiran); dikumpulkan melalui LMS UNISAN sebagai persiapan presentasi minggu ke-15	relevan; (2) rumusan masalah dan tujuan inovasi; (3) deskripsi inovasi civic-tech secara rinci, meliputi mekanisme kerja, teknologi atau platform yang diusulkan, dan tampilan/alur penggunaan (jika tersedia dalam bentuk sketsa atau diagram sederhana); (4) sasaran pengguna dan strategi jangkauan; (5) strategi kontribusi nyata bagi masyarakat lokal/regional; (6) daftar referensi. Kelompok juga wajib mengisi formulir peer review untuk dua kelompok lain selama sesi luring. Pernyataan transparansi penggunaan AI wajib dicantumkan jika alat Generative AI digunakan. Deliverable: Proposal Civic-Tech Lengkap dalam format dokumen (PDF/DOCX), 8-12 halaman A4, dikumpulkan melalui LMS UNISAN			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				paling lambat dua hari sebelum pertemuan minggu ke-15; satu file per kelompok disertai nama dan NIM seluruh anggota; formulir peer review (satu per kelompok) dikumpulkan di akhir sesi luring minggu ke-14			
15	Sub-CPMK8: Mempresentasikan dan mempertahankan proposal inovasi civic-tech secara lengkap beserta strategi kontribusi nyata bagi masyarakat lokal/regional, mencerminkan nilai adaptabilitas dan nasionalisme.	Mahasiswa mampu: • Mempresentasikan proposal inovasi civic-tech secara lengkap, sistematis, dan persuasif di hadapan dosen dan rekan mahasiswa dalam alokasi waktu yang ditetapkan • Mempertahankan gagasan inovasi civic-tech dengan argumentasi yang logis, berbasis data, dan mencerminkan pemahaman mendalam terhadap isu pelayanan publik atau ketahanan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian dilakukan melalui rubrik presentasi yang menilai: (1) kelengkapan dan koherensi konten proposal (bobot tertinggi), (2) kualitas argumentasi dalam mempertahankan gagasan pada sesi tanya jawab, (3) kejelasan dan sistematika penyampaian, (4)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen bertindak sebagai moderator dan penguji: membuka sesi presentasi, memimpin tanya jawab kritis setelah tiap kelompok tampil, memberikan umpan balik kualitatif langsung, dan menutup kelas dengan sintesis menyeluruh tentang ragam pendekatan civic-tech yang ditampilkan serta keterkaitannya dengan isu ketahanan nasional dan kewarganegaraan aktif (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membagikan jadwal urutan presentasi dan rubrik penilaian final melalui LMS sebelum pertemuan; dosen membuka kanal unggah slide presentasi di LMS dan memastikan seluruh kelompok telah mengunggah file sebelum sesi dimulai (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunggah slide presentasi final ke LMS sesuai tenggat, mempelajari rubrik penilaian untuk	Bahan Kajian: • Presentasi dan pertahanan proposal inovasi civic-tech; • Strategi kontribusi civic-tech bagi masyarakat lokal/regional; • Technopreneurship kewarganegaraan dan ketahanan nasional; • Adaptabilitas dan nasionalisme dalam kewarganegaraan aktif; Pustaka:	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		nasional yang dipilih • Menjelaskan strategi kontribusi nyata inovasi civic-tech bagi masyarakat lokal/regional Kawasan Timur Indonesia secara konkret dan terukur • Menunjukkan nilai adaptabilitas dengan merespons pertanyaan dan tantangan kritis dari dosen maupun rekan secara lugas dan reflektif • Menunjukkan nilai nasionalisme melalui orientasi rancangan inovasi yang berpihak pada kepentingan masyarakat dan cita-cita kebangsaan • Memberikan umpan balik konstruktif dan beretika terhadap presentasi kelompok lain sebagai wujud	ketercerminan nilai adaptabilitas dan nasionalisme dalam gagasan dan cara merespons pertanyaan, (5) orientasi kemanfaatan publik dari strategi kontribusi yang dipaparkan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dinilai berdasarkan kualitas pertanyaan atau tanggapan yang diajukan kepada kelompok lain selama sesi tanya jawab, sikap menghargai perbedaan pendekatan antarpresentasi, dan kontribusi merata seluruh anggota	Mahasiswa mempresentasikan proposal civic-tech final sesuai giliran, merespons pertanyaan dosen dan rekan dengan argumentasi berbasis data dan prinsip etika, serta memberikan pertanyaan atau tanggapan konstruktif kepada kelompok lain pada sesi tanya jawab MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi publik: kelompok memaparkan dan mempertahankan rancangan inovasi civic-tech secara langsung, mensimulasikan situasi nyata di mana inovator kewarganegaraan mempresentasikan gagasan kepada pemangku kepentingan Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	mempersiapkan diri, dan menyimak rekaman sesi presentasi (jika tersedia di LMS) sebagai bahan refleksi pascapresentasi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: sesi presentasi merupakan tahap puncak proyek di mana kelompok menampilkan artefak final berupa proposal civic-tech lengkap dan mempertanggungjawabkan seluruh proses dan keputusan desain yang telah ditempuh sejak minggu ke-13 Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	Branson, M.S. (1998); Winataputra, U.S., dan Budimansyah, D. (2012); Norris, P. (2011); Putnam, R.D. (2000); Surbakti, R. dan Supriyanto, D. (2013); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		nilai harmoni dan pelayanan	kelompok selama pemaparan Tugas: Slide presentasi (per kelompok): 10-15 slide mencakup seluruh komponen proposal civic-tech final; dikumpulkan melalui LMS UNISAN sebelum sesi presentasi dimulai; setiap kelompok mendapat waktu 12-15 menit paparan dan 8-10 menit tanya jawab	Tugas: Setiap kelompok (3-4 orang) mempresentasikan Proposal Civic-Tech Final yang telah disempurnakan sejak minggu ke-13 dan ke-14. Presentasi wajib mencakup: (1) latar belakang dan relevansi isu yang dipilih; (2) konsep inovasi civic-tech beserta mekanisme kerjanya; (3) sasaran pengguna dan strategi jangkauan; (4) strategi kontribusi nyata bagi masyarakat lokal/regional; (5) refleksi atas nilai adaptabilitas dan nasionalisme yang tercermin dalam rancangan. Seluruh anggota kelompok wajib berkontribusi secara merata dalam pemaparan. Setelah seluruh presentasi selesai, tiap mahasiswa secara individu menyerahkan lembar refleksi singkat. Deliverable: Slide presentasi final			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				(PDF/PPTX), 10-15 slide, diunggah ke LMS sebelum sesi dimulai; lembar refleksi individu (1 halaman A4) yang memuat: (a) satu hal terkuat dari proposal kelompok sendiri, (b) satu masukan terbaik yang diterima dari sesi tanya jawab, dan (c) refleksi tentang bagaimana rancangan civic-tech mencerminkan tanggung jawab sebagai warga negara; dikumpulkan melalui LMS paling lambat 24 jam setelah sesi presentasi			
16		Mahasiswa mampu: Mengintegrasikan pemahaman tentang identitas nasional, Pancasila, konstitusi, demokrasi, sistem politik, hak dan kewajiban warga negara, penegakan hukum, etika pemerintahan, dan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester (UAS) dalam bentuk yang ditetapkan institusi; kisi-kisi mencakup seluruh Sub-CPMK semester dengan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengawasi pelaksanaan UAS sesuai tata tertib institusi; setelah UAS, dosen memberikan penutupan mata kuliah secara singkat yang merangkum perjalanan belajar semester dan mendorong mahasiswa menerapkan nilai	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah informasi teknis pelaksanaan UAS (tata tertib, kisi-kisi umum, dan mekanisme pengumpulan jawaban) melalui LMS; jika UAS dilaksanakan secara daring, dosen memastikan kanal	Bahan Kajian: Integrasi seluruh topik semester: identitas nasional, Pancasila, konstitusi, hak dan kewajiban warga negara, demokrasi, sistem politik, kepemiluan, penegakan hukum, etika pemerintahan, inovasi civic-tech, dan	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		inovasi civic-tech dalam menjawab soal evaluasi akhir • Menganalisis kasus atau persoalan kewarganegaraan secara kritis menggunakan kerangka konseptual yang telah dipelajari sepanjang semester • Menunjukkan kemampuan argumentasi tertulis yang koheren, berbasis bukti, dan mencerminkan internalisasi nilai kebangsaan dan integritas akademik	penekanan pada kemampuan analisis kritis (C4) dan kemampuan merancang/mengintegrasikan (C6) terkait topik demokrasi, penegakan hukum, etika pemerintahan, partisipasi warga, dan inovasi civic-tech; penilaian menggunakan rubrik yang memuat kriteria ketajaman analisis, koherensi argumentasi, akurasi konsep, dan kesesuaian dengan nilai kebangsaan Partisipasi kelas & laboratorium: Tidak ada penilaian partisipasi pada sesi UAS; seluruh	kewarganegaraan aktif dalam kehidupan nyata (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UAS secara individual dengan mengedepankan integritas akademik; setelah UAS, mahasiswa menyimak penutupan dan refleksi akhir dari dosen MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif individual: mahasiswa membuktikan penguasaan capaian pembelajaran semester melalui ujian yang mengukur kemampuan analisis, sintesis, dan argumentasi kewarganegaraan Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas:	pengerjaan dan pengumpulan aktif serta memantau proses ujian melalui LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses informasi teknis UAS di LMS, mempersiapkan diri secara mandiri dengan meninjau ulang seluruh materi dan capaian pembelajaran semester, serta mengikuti UAS sesuai mekanisme yang ditetapkan MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif: mahasiswa menunjukkan pencapaian seluruh CPMK secara individual melalui jawaban ujian yang mengintegrasikan analisis konseptual dan refleksi kewarganegaraan kritis	technopreneurship kewarganegaraan; Pustaka: Branson, M.S. (1998); Dahl, R.A. (1998); Norris, P. (2011); Putnam, R.D. (2000); Kaelan. (2016); Winataputra, U.S., dan Budimansyah, D. (2012); Komisi Pemberantasan Korupsi. (2020); Surbakti, R. dan Supriyanto, D. (2013).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			penilaian bersumber dari hasil ujian dan tugas yang telah dikumpulkan Tugas: Tidak ada tugas baru pada minggu ini; nilai akhir mahasiswa merupakan akumulasi seluruh komponen penilaian semester sesuai bobot yang telah ditetapkan dalam RPS	Tidak ada penugasan baru pada minggu ke-16. Minggu ini sepenuhnya diperuntukkan bagi pelaksanaan Ujian Akhir Semester sebagai evaluasi sumatif yang mengukur pencapaian seluruh CPMK mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sepanjang semester. Mahasiswa diharapkan mengintegrasikan seluruh pengetahuan, keterampilan analisis, dan nilai kebangsaan yang telah dibangun sejak minggu pertama. Deliverable: Lembar jawaban UAS (format sesuai ketentuan institusi/LMS UNISAN), dikumpulkan paling lambat pada batas waktu yang ditetapkan dosen pengampu	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Kuis Konsep	10	
2	Tugas Analisis Kasus	10	
3	UTS	20	
4	UAS	20	
5	Proyek Civic-Tech	40	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Kuis Konsep	Tugas Analisis Kasus	UTS	UAS	Proyek Civic-Tech	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	5	—	7	—	—	12
Sub-CPMK2	5	—	7	—	—	12
Sub-CPMK3	—	3	6	—	—	9
Sub-CPMK4	—	3	—	7	—	10
Sub-CPMK5	—	2	—	7	—	9
Sub-CPMK6	—	—	—	6	—	6
Sub-CPMK7	—	2	—	—	20	22
Sub-CPMK8	—	—	—	—	20	20
Bobot Komponen (%)	10	10	20	20	40	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas:

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO			
	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
	PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1			
RENCANA TUGAS MAHASISWA				
MATA KULIAH	Pendidikan Kewarganegaraan			
KODE	2PKUI405	sks	2	SEMESTER 6
DOSEN PENGAMPU	Hasan Bau, S.E., M.Si.			
METODE PENUGASAN				
JUDUL TUGAS				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
DISKRIPSI TUGAS				
CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)				

LANGKAH Pengerjaan Tugas	
Bentuk dan Format Luaran	
Indikator, Kreteria dan Bobot Penilaian	
Jadwal Pelaksanaan	
Lain-lain	
Daftar Rujukan	

5.1 Kuis — Kuis Konsep

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis Konsep			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.2 Tugas Analisis Kasus

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis Kasus			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Keaktifan	Aktif & relevan sepanjang diskusi	Cukup aktif	Jarang	Pasif
2	Kualitas kontribusi	Ide bernas & menambah wawasan	Ide baik	Ide umum	Tidak berbobot
3	Menghargai pendapat	Menyimak & menanggapi santun	Menghargai	Kadang memotong	Mendominasi/abai
4	Tanggung jawab tugas	Selalu siap & tepat waktu	Umumnya siap	Sering terlambat	Lalai
5	Etika & sikap	Sopan, jujur, kolaboratif	Baik	Kurang	Buruk

5.3 UTS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat

3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.5 Proyek Civic-Tech

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Proyek Civic-Tech			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.